

**INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

UCIK FADLILATUR ROHMAH

NIM. D91216081



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ucik Fadlilatur Rohmah

NIM : D91216081

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo

Surabaya, 13 Februari 2020

Saya Menyatakan,



Ucik Fadlilatur Rohmah

NIM. D91216081

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ucik Fadlilatur Rohmah

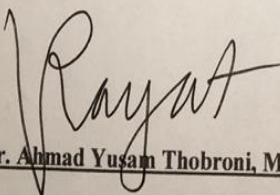
NIM : D91216081

Judul : Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.


Surabaya, 13 Februari 2020

Pembimbing I


Dr. Ahmad Yusuf Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Pembimbing II


Dr. H. Svamsudin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ucik Fadlilatur Rohmah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Af Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I

NIP. 06301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Achmad Zahri, MA

NIP. 197005121995031002

Penguji II,

H. Moh. Faizin, S. Ag., M. Pd. I

NIP. 197208152005011004

Penguji III,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji IV,

Dr. H. Svamsuddin, M. Ag

NIP. 196709121996031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **UCIK FADLILATUR ROHMAH**

NIM : **D91216081**

Fakultas/Jurusan : **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

E-mail address : Ucikhrohmah206@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN

MUTU PEMBELAJARAN PAI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2020

Penulis

(UCIK FADLILATUR ROHMAH)

nama terang dan tanda tangan

pendidikan terdahulu, guru menjadi *Figure Central* dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjadi sumber pengetahuan utama di dalam kelas, bahkan bisa dikatakan sebagai sumber satu-satunya didalam kelas. Namun dalam Era Globalisasi ini, peran Guru dalam pendidikan mengalami pergeseran, yaitu dari *Figure Sentral* dalam kegiatan pembelajaran menjadi *Fasilitator* bagi peserta didik. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru (*Teacher Centered*), namun lebih berpusat pada peserta didik (*Student Centered*). Hal ini disebabkan dari waktu ke waktu tuntutan dan kebutuhan manusia terus mengalami perubahan. Pada Era Globalisasi, pengetahuan luas saja tidak menjamin seseorang dapat berbicara banyak dalam persaingan global. Namun perlu adanya keahlian spesifik yang sebanding dengan kebutuhan lapangan. Jika tidak, maka lulusan pendidikan di Indonesia akan tersingkirkan dan tertindas. Lebih-lebih saat ini dunia memasuki era Industri 4.0 yang membawa dampak tidak sederhana termasuk dalam hal pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin berpusatnya peran teknologi *cyber* dalam kehidupan manusia. Jadi tidak heran jika muncul istilah “Pendidikan 4.0”. Pendidikan 4.0 (*Education 4.0*) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi cyber baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Pendidikan 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan munculnya revolusi industri keempat dimana manusia dan mesin untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta keluasan berpikir dan mengembangkan khazanah keilmuan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI bagi pembaca terutama bagi mahasiswa terkait pendidikan di Era Revolusi 4.0
2. Menambah pengetahuan tersendiri bagi peneliti sebagai karya berpikir ilmiah dalam menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi guna meningkatkan mutu pembelajaran PAI di madrasah

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaah beberapa literature dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya, dalam penelitian sebelumnya memang telah dilakukan penelitian yang membahas tentang Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah. Namun penelitian yang dilakukan penulis ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini lebih terfokuskan pada Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, kemudian hasil akhirnya adalah inovasi Pembelajaran ini memang efektif dalam meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah.

Pada literature yang digunakan peneliti, peneliti belum menemukan penelitian atau karya tulis yang secara spesifik membahas “Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo”

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di

D. Kesimpulan

Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan peneliti dengan mengutip dari beberapa buku diatas, maka peneliti akan menyimpulkan secara ringkas beberapa kajian diatas.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah suatu kegiatan terencana yang memancing peserta didik untuk melakukan proses belajar yang baik dengan bantuan kajian ilmu dalam hal meningkatkan efektivitas komunikasi dan dengan harapan akan membawa perubahan lebih baik dari sebelumnya. Dalam pemaparan di atas juga ada tiga konsep pembelajaran berbasis teknologi informasi :

- a. Komputer sebagai media pembelajaran
- b. Internet sebagai media pembelajaran
- c. Pemanfaatan *E-learning* dalam pembelajaran

Mutu pembelajaran PAI adalah pembatas atau pembeda antara hal yang baik atau tidak baik dalam kegiatan yang berupaya membelajarkan peserta didik untuk dapat memahami konsep keagamaan Islam, seperti; bagaimana cara meyakini agama Islam sebagai agama yang haq, bagaimana cara mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau bahkan pelatihan. Dalam paparan diatas juga disebutkan tentang Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI merupakan penciptaan hal-hal yang baru dalam kegiatan atau proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan suatu teknologi yang canggih untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, akurat dan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan pengklasifikasian yang sesuai dengan kerangka penelitian, kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah di mengerti siapa saja yang membacanya. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis nonstatistik, artinya analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, melainkan dengan membaca data yang lebih diolah.

1. Reduksi Data

Reduksi data, adalah merangkum semua data yang diperoleh dari penelitian. Dengan data yang banyak dari lapangan peneliti harus merangkum data – data, memilah dan memfokuskan data – data yang penting. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran

Pada lokasi tersebut, tanah yang ditempati sudah menjadi hak milik dan dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 dengan luas tanah 3.947 m². Di Tahun 1988 terjadi pergantian Kepala Madrasah dari H. Sri Suparto, SH digantikan oleh Drs. H. Moh. Cholid hingga pada tahun 2001. Seiring berjalannya waktu, tanah MAN Sidoarjo terus bertambah luas. Pada tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m² dan dengan nomor sertifikat 355/94. Pada tahun 1999-pun terjadi perluasan tanah yakni seluas 1.119 m² dengan nomor sertifikat 006/99. Dan hingga saat ini total luas tanah MAN Sidoarjo adalah 7.524 m².

Dengan acuan kurikulum pada tahun 1975, MAN Sidoarjo yang pada mulanya membuka dua jurusan yakni program IPA dan Agama. Di tahun 1921/1983 membuka satu program jurusan lagi yakni jurusan IPS. Selanjutnya di tahun pelajaran 1985/1986 berdasarkan acuan perubahan kurikulum sekolah lanjutan tingkat atas, maka MAN Sidoarjo membuka tiga program jurusan, diantaranya ; program Agama, Ilmu Biologi, dan Ilmu Sosial. Dan ditahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi program ilmu fisika. Jadi pada saat itu MAN Sidoarjo mempunyai empat program jurusan. Pada saat itu, perkembangan yang dialami MAN Sidoarjo cukup bagus dalam segala aspek, baik dari aspek lingkungan maupun pendidikannya. Pembangunan gedung dan perbaikan fasilitas terus meningkat, terlebih dengan lokasi nya yang sangat strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota. Selain itu letaknya juga diantara sekolah – sekolah umum yang favorit di Sidoarjo, seperti SMAN 1 Sidoarjo, STM

Perkapalan, SMKK, dan juga SMEA Negeri. Dengan letaknya yang berjajar dengan sekolah – sekolah berkualitas menjadikan MAN Sidoarjo harus berani berkompetitif baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

MAN Sidoarjo bisa dikatakan bertempat di jantung kota Sidoarjo. Selain itu MAN adalah sekolah satu – satunya Madrasah Aliyah yang sudah menyanggah status Negeri di Sidoarjo. Oleh karenanya, tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang memang mayoritas nya umat Islam ini sangat besar perhatian nya terhadap MAN Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo kepada MAN Sidoarjo dapat dilihat dari aspek semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa baru yang setiap tahunnya terus meningkat. Namun sayangnya, daya tampung MAN Sidoarjo sangat terbatas.

Pada tahun 1994, MAN Sidoarjo membuka 2 program jurusan yaitu program IPA dan IPS. Keputusan tersebut diambil setelah terjadinya penurunan minat siswa untuk memilih program bahasa dan MAK. Hingga pada tahun 2010 terjadi pergantian kepala madrasah dari Drs. H. Moh. Cholil menjadi Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag yang berasal dari kepala MTsN Tlasi Tulangan – Sidoarjo. Pada masa kepemimpinan beliau perkembangan MAN Sidoarjo terus meningkat, terutama dari segi kuantitas pendaftar setiap tahunnya. Program yang dicanangkan salah satunya dengan didirikannya asrama putri dengan memberikan kegiatan tambahan baik dari segi akademik maupun keagamaan. Pada tahun 2006 juga ada pergantian kepala madrasah yakni digantikan oleh H. M.Maksum AF, SH, M.Pd yang berasal dari MAN Mojokerto. Pada masa kepemimpinan beliau berupaya

untuk lebih memajukan MAN Sidoarjo. Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan KTSP dan usaha menuju RSBI / RMBI (Rintisan Madrasah Berbasis Internasional) pun dilakukan oleh beliau. Beberapa sarana dan prasarana dari segi fisik dan non fisik ditata sedemikian rupa dengan harapan MAN Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari lembaga pendidikan di Sidoarjo.

Pada tahun 2009 masa kepemimpinan beliau digantikan oleh Drs. Kusnan, M.Pd yang sebelumnya bertugas di MTsN Krian Sidoarjo. Pada masa kepemimpinan beliau berbagai upaya untuk memajukan MAN Sidoarjo pun sudah dilakukan. Diantaranya dimulainya kerja sama dengan Institut Sepuluh November (ITS) Surabaya dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Program Pendidikan Setara D1 Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) yang sekarang diubah menjadi Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK). Pengembangan secara fisik juga terus dilakukan, yaitu dengan membangun Masjid Al – Hikmah MAN Sidoarjo yang sudah diresmikan pada tanggal 14 Januari 2016 oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, yaitu Drs. Mahfudh Shodar, M.Ag.

Di karenakan bulan Mei tahun 2016 Drs. Kusnan, M.Pd sudah purna tugas, maka untuk sementara digantikan oleh Pit Kepala Madrasah, Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd hingga bulan November 2016. Fan pada bulan Desember 2016 digantikan oleh Drs. Abd. Jalil, M.Pd.I dari MAN 1 Gresik.

4. Meningkatkan mutu siswa dengan cara merintis Boarding School guna memberikan bimbingan baca kitab kuning system cepat baik kuantitatif maupun kualitatif serta bimbingan olimpiade dengan kerja sama universitas terkemuka
5. Meningkatnya nilai rata-rata Ujian Nasional / Madrasah (7,50)
6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di PTN (50%)
7. Meningkatnya jumlah prestasi Olahraga dan Seni yang mampu bersaing di tingkat kabupaten (6 kejuaraan) dan provinsi (1 kejuaraan)
8. Mempertahankan prestasi ekstrakurikuler PMR (Provinsi) serta Pramuka, Paskibra, dan Marching Band (Provinsi)
9. Meningkatkan kepedulian seluruh warga madrasah terhadap 9 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeuargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, dan keteladanan) di lingkungan madrasah
10. Merancang kegiatan English Holiday Program (2 Kelas) ke Pare
11. Mengembangkan MAN Sidoarjo sebagai sentrak pembelajaran dengan konsep Boarding School
12. Menumbuh kembangkan jiwa interpreneur (kewirausahaan) melalui program keterampilan dengan membentuk unit produksi (jasa rias, jasa jahit, jasa reparasi elektronik dan pengadaan hardware dan software)

pembelajaran berlangsung. Setelah itu pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek daftar hadir peserta didik pada saat itu. Selanjutnya pendidik melakukan apersepsi sebagai arahan kepada peserta didik untuk menuju pada materi pembelajaran yang akan diajarkan. Yakni materi syukur, qonaah dan sabar. Selanjutnya pendidik mengarahkan peserta didik untuk melakukan presentasi sesuai dengan materi yang sebelumnya sudah diberi tugas membuat power point tentang syukur, qanaah dan sabar. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik. Setiap peserta didik wajib menjelaskan materi yang sudah mereka pelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Setelah kurang lebih 10 menit mereka menjelaskan materi. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab dimana di setiap satu sesi nya ada 3 penanya. Jika waktu memungkinkan dibukanya sesi kedua, maka akan dibuka sesi kedua dengan dua penanya saja. Disitu antar peserta didik saling bertukar pikiran dan bertukar pendapat sesuai apa yang mereka dapatkan dan memecahkan pertanyaan yang timbul. Kemudian, jika seluruh pertanyaan terjawab. Pendidik memutar film pendek dari tiongkok yang didalamnya terdapat nilai syukur, qanaah dan sabar. Peserta didik diberi tugas menganalisis film yang telah diputar oleh pendidik dan menghubungkan dengan materi syukur, qanaah dan sabar serta menjelaskan apa saja pelajaran yang bisa diambil dari film tersebut.

Sebelum menutup sesi kegiatan pembelajaran pada pagi hari ini, pendidik memberikan kesimpulan serta pesan dari materi yang telah

mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh pendidik. Sembari kelompok pemateri menyiapkan laptop, lcd dan lain sebagainya. Namun sebelum pemateri menyampaikan materi tentang jinayah, pendidik mengintruksikan peserta didik untuk membuka hp guna mencari literatur tentang jinayah sebagai pengetahuan dasar mereka sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik diberi waktu 5 menit untuk membuka hp agar apa yang mereka buka tidak merambah kemana – mana.

Lima menit berlalu. Pemateri mulai menyampaikan materi yang sudah mereka pelajari secara matang sebelum dibagikan kepada temannya. Pemateri terdiri dari 4 – 5 peserta didik dimana mereka wajib menyampaikan materi satu persatu. Sebelum itu, pendidik mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan masing – masing satu pertanyaan setiap kelompok sembari menyimak materi yang disampaikan oleh temannya. Setelah pemateri memaparkan materinya, perwakilan kelompok dipersilahkan menulis pertanyaan mereka pada laptop pemateri yang kemudian ditampilkan di LCD. Selanjutnya pendidik memilih soal yang harus dijawab pemateri. Namun sebelum pemateri menjawab, peserta didik lainnya dipersilahkan menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang nantinya akan disimpulkan atau dibenarkan oleh kelompok pemateri. Jika sudah, pendidik akan membahas pertanyaan yang sudah diajukan. Kebetulan sisa waktu pembelajaran masih banyak, disini pemateri memberikan video terkait dengan hikmah yang bisa dipelajari seputar bab jinayah. Setelah

kadang juga mereka saya suruh membuat artikel tentang materi tertentu yang kemudian diupload pada blog kelas yang sudah dibuat, penayangan video. Itu sih yang sudah saya terapkan selama pembelajaran. Untuk evaluasi harian nya seperti Penilaian Harian (PH) saya juga masih manual, karena kalau PH ini saya rasa jika online masih banyak kecurangan yang bisa dilakukan.⁹⁹

Y₃ : Kalau saya kebanyakan yang melibatkan IT dalam proses pembelajaran itu paling dominan atau paling sering *Power Point*. Karena *Power Point* kan media pembantu juga sih untuk penyampaian materi saya. Terus yang kedua selain *Power Point* saya juga pake media online. Kebetulan untuk online itu disini kebetulan ada kayak web sekolah namanya "*Academic School*" jadi penyampaian materinya saya sampaikan lewat online situ. Anak – anak silahkan lihat, masuk ke web nya dan baca materinya dan ini sifatnya bukan dikelas. Tapi kalau dikelas saya banyak dominan pake *Power Point*. Kalau online itu biasanya juga saya lakukan untuk tugas atau jika ada alokasi waktu yang kurang. Misalkan ada materi yang tidak tersampaikan pada alokasi waktu yang ditentukan, akhirnya saya beritahu anak – anak "anak – anak besok atau kapan saya tentukan waktunya silahkan masuk silahkan baca itu nanti ada latihan – latihan soal juga" gitu, jadi bersifat personal dirumah masing – masing. Tapi itu jarang saya pake,

⁹⁹ Hasil wawancara peneliti dengan pendidik Fiqih MAN Sidoarjo, Saidah, pada tanggal 18 Desember 2019, pukul 12.35 - 12.50 WIB

karena apa ? tidak efektif, tidak efektifnya anak – anak soal waktu, ada yang bisa ada yang tidak bisa dengan berbagai alasan. Makanya sekarang hampir jarang saya pakai. Itu kalau proses pembelajaran. Terus saya memanfaatkan IT itu ketika ada pembelajaran anak – anak biasanya berkelompok, silahkan cari informasi terkait materi. Jadi bukan hanya dari buku, informasi dari manapun cari, cantumkan alamat URL nya, cantumkan siapa penulisnya, seperti itu. Selain itu untuk penugasan biasanya mereka saya suruh buat *Mind Map* di kertas, kemudian di foto dan dikirim via *Whatsapp* atau ada juga yang via e-mail. Untuk UH nya kemarin ini saya online juga. Kalau UH Online kan disini ada aplikasi web online. Terus untuk saya kemaren pakai *Google Form*. Tapi saya rasa *Google Form* kurang akurat. Karena *Google Form* bisa dibobol oleh anak – anak. Jadi mereka tahu jawabannya, bahkan bisa menentukan sendiri nilai yang mereka inginkan. Semenjak itu saya sekarang memakai aplikasi sendiri dari MAN, yang sudah disediakan oleh MAN sifatnya online, bisa dirumah atau bisa langsung di kelas. Jadi nanti anak – anak langsung menuju ke URL yang sudah disediakan seperti ; 192.168. Kadang juga saya pakai *Power Point* yang setiap slide nya ada satu pertanyaan kemudian setiap slide nya sudah di *setting* satu menit gitu misalnya.

C. Peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo

Untuk memperoleh data tentang peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik yang bersangkutan dan dokumentasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1. Observasi

Berikut tabel observasi untuk mengetahui peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo

Tabel Observasi peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Menggunakan film pendek saat pembelajaran Aqidah Akhlaq	Pendidik memanfaatkan film pendek sebagai media untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta

		<p>membuat tidak suka yaitu server yang digunakan kadang eror, jadi kadang nilai yang muncul tidak sesuai ”</p> <p>“ karena isi yang ditampilkan pada metode ini mencakup berbagai macam sumber (tidak hanya satu), dan juga tampilannya berbeda dan menarik sehingga lebih membuat kami tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru ”</p> <p>“ ya karena lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan mbak ”</p> <p>“ karena dalam zaman teknologi ini banyak siswa yang malas membaca, dia lebih memilih belajar lewat gadget mereka daripada langsung melihat dari buku ”</p> <p>“ karena jika menggunakan teknologi informasi ini akan lebih praktis mbak ”</p> <p>“ ada suka dan dukanya mbak, sukanya itu gak usah nulis dibuku lagi soal-soal atau PR dari guru, ndak sukanya itu kadang kalau ada ulangan via web gitu</p>
--	--	--

mengalami kesulitan bisa mengulangi materi tersebut sampai ia merasa mampu dan memahami.

- 3) Secara finansial, penggunaan *e-learning* ini lebih hemat. Seperti hemat biaya transportasi ke tempat belajar dan biaya akomodasi selama kegiatan belajar berlangsung, biaya administrasi pengelolaan, penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar
- 4) Fleksibel dalam kecepatan pembelajaran
- 5) Kecepatan distribusi

Ada hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *e-learning* ini adalah pendidik dan peserta didik harus berinteraksi menggunakan internet dan *email* serta mengukur kemajuan belajar peserta didik, selain itu juga harus memperhatikan perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

3. Pemanfaatan Video sebagai media pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah rekaman gambar hidup atau nyata yang selanjutnya ditayangkan pada pesawat televisi, atau dalam arti lain video merupakan gambar bergerak yang bersuara. Video berasal dari bahasa latin *vidisum* yang berarti melihat atau dapat melihat. Video merupakan media audio visual dalam pembelajaran. Media audio visual adalah media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini merupakan media yang ampuh dalam menumbuhkan minat peserta didik karena media ini tidak hanya menyimak namun juga melihat gambar sekaligus. Video juga banyak dimanfaatkan dalam semua

setiap peserta didik untuk tidak pernah bosan dalam menambah pengetahuan apapun.

Dari paparan data yang sudah peneliti sebutkan di bab sebelumnya, maka disini peneliti membenarkan adanya bentuk inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo tersebut sudah benar – benar dilakukan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi tersebut yang sering digunakan adalah *Power Point*, *E-Learning*, Pembelajaran berbasis video, dan juga internet sebagai sumber pembelajaran. Mengapa hal tersebut bisa benar – benar dilakukan ? karena menurut hasil observasi peneliti, pendidik PAI yang ada di MAN Sidoarjo ini cukup dibidang muda dan berkompeten. Sehingga mereka mampu mengembangkan pembelajaran PAI sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Hal tersebut juga yang mendorong meningkatnya mutu atau kualitas pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo agar tidak tertinggal dengan sekolah yang lainnya mengingat bahwa MAN Sidoarjo merupakan satu – satunya Madrasah Aliyah yang berstatus NEGERI di Sidoarjo.

Bentuk inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik-pun tidak sembarangan. Mereka melakukan inovasi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun tetap memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran PAI ini. Oleh karena itu, segala bentuk inovasi yang pendidik PAI lakukan sudah melalui persetujuan kepala madrasah, dan bahkan kepala madrasah pun memfasilitasi kebutuhan mereka.

Setiap ada pelatihan guru mata pelajaran, setiap pendidik diberikan izin untuk mengikuti kegiatan tersebut. Agar pendidik mendapat ilmu baru kemudian mengaplikasikannya kedalam pembelajaran mereka. Walaupun inovasi yang mereka lakukan ada yang begitu sederhana, setidaknya disini pendidik bisa memicu kaktifan siswa dengan melakukan inovasi pembelajaran yang berbeda disetiap tatap muka yang pendidik dan peserta didik lakukan. Sehingga peserta didik merasa lebih menarik belajar PAI, walaupun sebenarnya peserta didik kurang menyukai pelajaran PAI.

B. Peran Inovasi Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo

Di era globalisasi ini membuka semua pintu jendela atau wawasan tidak hanya melalui buku, akan tetapi melalui berbagai media. Manfaat teknologi informasi di era seperti ini bisa meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Dengan kecanggihan teknologi informasi pendidik bisa memanfaatkan sarana pendukung ini dalam penyampaian materi pembelajaran. Peran teknologi informasi saat ini dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Harapannya dengan pemanfaatan teknologi informasi ini pendidik dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya bagi pendidik agama Islam harus mampu meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia.

- 2) Memudahkan pendidik dalam penyampaian hikmah materi yang telah disampaikan. Hal ini juga sangat bermanfaat dalam pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang menurut saya terkadang bab nya susah untuk dinalar dan dijelaskan secara mandalam. Dengan bantuan teknologi informasi pendidik bisa mencari video atau film pendek yang terkait dengan materi. Kemudian peserta bisa menganalisis hikmah dan keterkaitannya dengan materi yang telah diajarkan oleh pendidik.
- 3) Teknologi informasi juga berperan sebagai sumber atau literatur pembelajaran PAI. Dimana pendidik bisa mengarahkan peserta didik untuk mengakses internet agar memperoleh informasi seputar materi yang ada pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, Al – Qur'an Hadist dan SKI.
- 4) Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi ini juga berperan dalam meningkatkan perkembangan kemandirian peserta didik, terutama dalam hal kompetensi, kreatifitas, serta keaktifan siswa. Dalam hal ini, peserta didik bisa lebih kreatif ketika mereka diberi penugasan yang cukup kompleks, misalkan ada penugasan membuat *mind map* mereka bisa mengakses internet atau bahkan bisa melihat *you tube* untuk mencari referensi kekreatifan dalam mendesign *mind map* tersebut.
- 5) Peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi ini salah satunya juga mempermudah pendidik dalam mengontrol waktu. Maksudnya disini adalah pendidik bisa mengatur waktu se detail mungkin dengan adanya bantuan teknologi informasi ini. Sehingga pembelajaran tidak akan melebihi apalagi kurang dari alokasi waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi ini juga sangat berperan penting bagi peningkatan mutu pembelajaran PAI. Mengapa demikian? Karena dengan adanya inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi ini peserta didik akan lebih tertarik terhadap mata pelajaran PAI, selain itu keaktifan siswa-pun juga akan lebih tinggi. Tidak hanya itu, inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi ini juga bisa memudahkan kinerja guru. Guru bisa meng-upgrade pengetahuannya lewat internet, you-tube dan lain sebagainya. Disamping itu, dengan kecanggihan teknologi informasi, pembelajaran PAI di kelas tidak memerlukan terlalu banyak energy pendidik untuk menyampaikan materi yang terkait.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam hal Inovasi Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara oleh beberapa narasumber yang bersangkutan, maka disini peneliti bisa menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hal inovasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo. Adapun faktor pendukung dalam hal inovasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi tersebut adalah :

1. Kemampuan guru yang cukup di bidang Teknologi Informasi

Dalam hal ini, kemampuan guru yang kompeten dalam bidang Teknologi Informasi sangat diperlukan. Karena bisa sangat menunjang inovasi

diadakannya web sekolah yang digunakan para siswa saat penelitian tengah semester ataupun penelitian akhir semester berlangsung

Selain faktor pendukung, adapula faktor penghambat yang dirasakan dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI ini. Adapun faktor penghambat tersebut adalah :

1. Keterbatasan kemampuan pendidik dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI ini. Di MAN Sidoarjo juga masih banyak pendidik yang berusia sudah tidak muda lagi, sehingga banyak pendidik pula yang kurang memahami teknologi informasi
2. Kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini, bisa dibuktikan dengan kurang lancarnya akses wifi, web sekolah yang terkadang masih error karena ada jawaban peserta didik yang tidak terdeteksi, proyektor yang rusak dan belum dibenahi, dan lain sebagainya
3. Kurang tersedianya komputer, sehingga membebani siswa saat kegiatan penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester berlangsung

sumber literature peserta didik dalam mencari pengetahuan terkait materi yang diajarkan oleh pendidik.

2. Peran inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo, yakni; sebagai media pembelajaran PAI yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi., memudahkan pendidik dalam penyampaian hikmah materi yang telah disampaikan, sebagai bahan analisis siswa terkait tema materi yang diajarkan, teknologi informasi juga berperan sebagai sumber atau literatur pembelajaran PAI saat mengakses internet, selain itu juga berperan dalam meningkatkan perkembangan kemandirian peserta didik, terutama dalam hal kompetensi, kreatifitas dan keaktifan siswa.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hal inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo. Adapun faktor pendukung dalam hal inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, yakni; Kemampuan guru yang cukup di bidang Teknologi Informasi, sarana dan Prasarana yang mendukung, dukungan dari kepala madrasah

Adapula faktor penghambat dalam hal inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI ini adalah: Keterbatasan kemampuan pendidik dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI ini, kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal

- Darmawan, D. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ; Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Echols, J. M. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1976.
- Faisal, S. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Ghony, D., & Almanshur, F. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hamalik, O. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Harini, A. W. *Panduan cepat kuasai Microsoft Office Power Point 2010*. Yogyakarta: Baduose Media, 2010
- Harsanto, B. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: UNPAD Press, 2014.
- Hasan, M. R. Implementasi Sistem Informasi Berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di Sekolah Islam. *Thesis*, 2018
- Husein, H. *Pembelajaran berbasis web dengan moodle versi 3.4*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Kasali, R. *Disruption “Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup” Menghadapi Lawan-Lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Ube*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995.
- Maryono, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Quadra, 2008
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2008
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan Pengembangan hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa, 2003
- Muhajir, N. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Naronha, C. *The Theory Of Culture-Specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regions*. New York: Palgrave, 2002.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nugroho, M. A. Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Jurnal Kajian Pendidikan islam Vol.6 No.1*, 2014
- Nurhayati, A. H. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, N. S. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, Instrumen*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi offset, 1955
- Sumanto, W. *Petunjuk untuk Pembinaan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2000
- Suprayogo, I. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Surakhman, W. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Taristo, 1998.
- Suwardana, H. Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *Jurnal Jati Unik Vol.1 No.2*, 2017.
- Tien, Y. C. Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Manajer Pendidikan Vol.9 No.4*, 2015.
- Ulansari, L. U. Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan. *Jurnal Administrasi Publik Vol.3 No.11*, 1855, 2016.
- Usman, H. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

